

Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam Mendorong Masyarakat UMKM di Kabupaten Jember pada Bank Rakyat Indonesia

Mustofa¹, Annisatul Maghfiroh², Musaiyadi³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Sains Mandala, Jember, Indonesia

Abstrak

PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk melaksanakan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan tujuan untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dari segmentasi mikro melalui program-program pemberdayaan desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) dalam mendorong perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KUR memiliki peran signifikan dalam meningkatkan akses permodalan bagi pelaku UMKM, yang berdampak pada peningkatan produksi dan pemasaran. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa hambatan, seperti prosedur administrasi yang kompleks dan keterbatasan dalam penyaluran informasi kepada calon penerima kredit. Meskipun program KUR di Kecamatan Gumukmas efektif dalam mendukung pengembangan UMKM, diperlukan perbaikan dalam aspek administrasi dan sosialisasi untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Kata Kunci: Efektivitas, KUR, UMKM

Abstract

PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk implements the People's Business Credit (KUR) program with the aim of empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) from the micro segmentation through village empowerment programs. This study aims to evaluate the effectiveness of the People's Business Credit (KUR) program distributed by Bank Rakyat Indonesia (BRI) in encouraging the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Gumukmas District, Jember Regency. The research method used is qualitative with a case study approach. The results of the study indicate that the KUR program has a significant role in increasing access to capital for MSME actors, which has an impact on increasing production and marketing. However, this study also identified several obstacles, such as complex administrative procedures and limitations in distributing information to prospective credit recipients. Although the KUR program in Gumukmas District is effective in supporting the development of MSMEs, improvements are needed in the administrative and socialization aspects to achieve more optimal results.

Keywords: Effectiveness, KUR, MSMEs

1. PENDAHULUAN

Perkembangan potensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia telah menunjukkan peningkatan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir, dan hal ini

*Korespondensi: Mustofa (mustofa@itsm.ac.id)

Sitasi: Mustofa, M., Maghfiroh, A., & Musaiyadi, M. (2024). Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam Mendorong Masyarakat UMKM di Kabupaten Jember pada Bank Rakyat Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi*, 17(1), 32-38. <https://doi.org/https://doi.org/10.58431/jumpa.v17i1.248>

Submit: 10 April 2024, **Revisi:** 15 Mei 2024, **Diterima:** 20 Juni 2024, **Publish:** 29 Juni 2024



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

tidak terlepas dari dukungan perbankan yang semakin kuat. UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 97% tenaga kerja di negara ini. Dukungan dari sektor perbankan menjadi salah satu pilar utama dalam mengakselerasi pertumbuhan dan perkembangan UMKM. Menurut Rahmadalena (2022) Perkembangan potensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia tidak terlepas dari dukungan perbankan dalam menyalurkan pembiayaan kepada pengusaha UMKM. Perbankan dalam mengembangkan usaha masyarakat, yaitu dengan ikut serta memberikan pembiayaan kepada masyarakat guna mengembangkan usahanya, baik usaha yang dilakukan secara individu maupun pelaku usaha dalam bentuk kelompok, dengan harapan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi masyarakat dari tahun ke tahun akan terus meningkat.

Sebagian besar UMKM masih menghadapi masalah SDM yang rendah, seperti kurangnya tenaga kerja, penguasaan teknologi yang rendah, manajemen pemasaran dan informasi (Sulistyan et al., 2022). Di sisi eksternal, usaha kecil dan menengah (UMKM) masih menghadapi masalah seperti keterbatasan penyediaan produk dan jasa lembaga keuangan, terutama kredit investasi dan keterbatasan dalam mendapatkan dana dari institusi keuangan. Masalah ini salah satunya disebabkan oleh Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) menunjukkan bahwa masalah jaminan dan proses pengajuan adalah penyebab utama kesulitan mendapatkan kredit dari bank.

Oleh karena itu, pemerintah menerapkan peningkatan kesejahteraan bagi rakyat Indonesia sebagai prioritas utama untuk menstabilkan perekonomian masyarakat Indonesia, sehingga Presiden Susilo Bambang Yudhoyono meluncurkan kredit usaha rakyat (KUR) pada 5 November 2007 dan terbukti berhasil dalam meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat di Indonesia, membuka lapangan pekerjaan yang layak dan memadai, mengurangi tingkat kemiskinan. Jutaan pelaku ekonomi dari usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi di seluruh negeri telah merasakan bagaimana KUR dengan fasilitas penjaminan kredit pemerintah yang telah membantu pertumbuhan bisnis mereka.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) merupakan sebuah bank milik negara Indonesia yang berfokus kepada penyediaan layanan usaha mikro, kecil dan menengah. BRI memiliki sekitar 61 divisi, divisi ini terbentuk dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan BRI dalam bidang pekerja dengan mempersiapkan mereka untuk lingkungan BRI dan memastikan BRI memiliki SDM yang tangguh. BRI berdiri sejak 1895 oleh Radan Bei Aria Wirjaatmadja di Purwokerto, Jawa Pusat. Pada tahun 1946 BRI merupakan bank milik pemerintah yang paling utama setelah kemerdekaan Indonesia. Pada tahun 2003 pemerintah memutuskan untuk menjual 30% sahamnya dan membukanya menjadi bank publik, menamakannya secara resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). *Core values* BRI adalah sebagai berikut: *integrity, trust, innovation*, dan *customer centric*, sumber: bri.co.id

Bank Rakyat Indonesia (BRI) di Kabupaten Jember memiliki satu Kantor Cabang Utama yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No.1, Kp. Using, Jember Lor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur, kode pos 68131. Selain itu, BRI juga memiliki 35 unit yang tersebar di setiap kecamatan di Kabupaten Jember, salah satu unit BRI juga terdapat di daerah Jember Selatan yaitu Kecamatan Gumukmas. Bank BRI unit Gumukmas sudah banyak membantu masyarakat Gumukmas dalam sektor usaha dan ikut andil dalam meningkatkan stabilitas ekonomi masyarakat yang kebanyakan berprofesi menjadi pedagang, petani semangka, dan peternak.

Tidak sedikit masyarakat di Bank BRI Unit Gumukmas yang berkeinginan untuk melakukan pinjaman terutama bagi UMKM dengan program Kredit Usaha Rakyat sebagai modal usaha mereka, agar usahanya lebih berkembang. Kredit Usaha Rakyat (KUR) memberikan akses yang lebih mudah bagi UMKM yang biasanya sulit

mendapatkan pinjaman konvensional, karena KUR memiliki bunga yang *relative* kecil, sehingga program ini dapat mengurangi beban finansial para peminjam. Kredit Usaha Rakyat juga memberikan dampak positif bagi pertumbuhan dan perkembangan UMKM yang ada di kecamatan Gumukmas, sehingga membantu UMKM untuk meningkatkan produksi, memperluas usaha dan menciptakan lapangan kerja. Akan tetapi, dari kelebihan-kelebihan tersebut program KUR tidak terserap sepenuhnya bagi pelaku UMKM dengan kata lain program KUR ini hanya diperuntukkan bagi pelaku UMKM yang sesuai kriteria atau *bankable* artinya tidak semua pelaku UMKM bisa mendapatkan dana KUR.

Oleh karena itu, distribusi pengalokasian KUR juga menentukan tingkat efektivitas program. Karena itulah peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Program KUR Dalam Mendorong Masyarakat UMKM di Kabupaten Jember pada Bank Rakyat Indonesia (Studi Kasus Kecamatan Gumukmas)”**, yang bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidak program KUR bagi pelaku UMKM.

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Bagaimana Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam mendorong masyarakat UMKM di Kabupaten Jember pada Bank Rakyat Indonesia (Studi Kasus Kecamatan Gumukmas)?
2. Apakah program kredit usaha rakyat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan dan daya saing UMKM?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi BRI dalam memasarkan Program KUR kepada UMKM?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam mendorong masyarakat UMKM di Kabupaten Jember pada Bank Rakyat Indonesia (Studi Kasus Kecamatan Gumukmas)?
2. Program kredit usaha rakyat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan dan daya saing UMKM?

Tantangan yang dihadapi BRI dalam memasarkan Program KUR kepada UMKM?

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang lebih sering digunakan adalah purposive sampling dan snowball sampling. Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data atau informan dengan pertimbangan tertentu, sedangkan Snowball Sampling adalah teknik pengambilan data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar (Sugiyono dan Puji Lestari, 2021: 512). Penelitian ini menggunakan teknik snowball sampling dengan memilih informan pertama yang dianggap memahami dan memiliki data primer dalam fokus penelitian, dan untuk informan selanjutnya akan dipilih oleh informan pertama yang dianggap memahami fokus penelitian tersebut, atau anggota sampel yang dipilih secara acak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam mendorong masyarakat UMKM di Kabupaten Jember pada Bank Rakyat Indonesia (Studi Kasus Kecamatan Gumukmas)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di BRI Unit Gumukmas, terdapat beberapa alasan seberapa besar Efektivitas Program KUR dalam mendorong masyarakat UMKM.

Efektivitas program kredit usaha rakyat merupakan program yang di berikan oleh pemerintah yang di rancang untuk mendukung pelaku UMKM di Indonesia, yang digunakan sebagai menyalurkan dana untuk tambahan modal. Dengan adanya pembiayaan ini, UMKM bisa berkembang lebih cepat, sehingga mendorong pertumbuhan perekonomian UMKM. Maka dari itu program Kredit Usaha Rakyat (KUR) telah terbukti sangat efektif dalam mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Salah satu keunggulan utama dari program ini adalah suku bunga yang relatif rendah dibandingkan dengan kredit komersial lainnya. Hal ini membuat KUR menjadi pilihan yang menarik bagi pelaku UMKM yang membutuhkan tambahan modal usaha.

Program Kredit Usaha Rakyat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan dan daya saing UMKM

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki dampak yang sangat positif bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Dengan berbagai keuntungan yang ditawarkan, KUR menjadi alat penting dalam memajukan sektor UMKM dan, secara lebih luas, perekonomian nasional. Berikut adalah beberapa alasan mengapa program KUR sangat positif bagi UMKM:

- a. **Akses Pembiayaan yang Mudah dan Terjangkau**
Program KUR menyediakan akses pembiayaan dengan bunga rendah dan persyaratan yang lebih ringan dibandingkan pinjaman komersial lainnya. Hal ini sangat membantu UMKM yang sering kali mengalami kesulitan dalam mendapatkan pinjaman dari bank konvensional karena kurangnya jaminan atau rekam jejak kredit yang memadai. Dengan KUR, UMKM memiliki kesempatan untuk mendapatkan modal yang diperlukan untuk mengembangkan usaha tanpa terbebani oleh biaya pinjaman yang tinggi.
- b. **Dukungan untuk Pengembangan Usaha**
KUR memungkinkan UMKM untuk memperluas skala usaha mereka. Dengan tambahan modal, pelaku UMKM dapat meningkatkan kapasitas produksi, membeli peralatan baru, atau bahkan membuka cabang baru. Pengembangan ini bukan hanya meningkatkan pendapatan pelaku usaha tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional.
- c. **Memperkuat Daya Saing UMKM**
Dengan modal tambahan dari KUR, UMKM dapat lebih bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Mereka dapat berinvestasi dalam peningkatan kualitas produk, inovasi, dan strategi pemasaran yang lebih efektif. Daya saing yang meningkat ini memungkinkan UMKM untuk menarik lebih banyak pelanggan dan memperluas pangsa pasar mereka, baik di tingkat lokal maupun nasional.
- d. **Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Ekonomi**
Program KUR menunjukkan komitmen pemerintah dalam mendukung dan memberdayakan sektor UMKM. Melalui KUR, pemerintah memberikan dukungan nyata kepada pelaku usaha kecil dan menengah yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia. Kebijakan ini membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan UMKM, yang pada gilirannya membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- e. **Stabilitas dan Pertumbuhan Ekonomi**
Dengan banyaknya UMKM yang mendapatkan dukungan melalui KUR, stabilitas dan pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah dapat lebih terjaga. UMKM yang berkembang akan meningkatkan daya beli masyarakat, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan secara

keseluruhan. Hal ini memberikan kontribusi signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional.

Secara keseluruhan, Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) memberikan banyak manfaat positif bagi UMKM. Dengan menyediakan akses pembiayaan yang mudah dan terjangkau, mendukung pengembangan usaha, memperkuat daya saing, dan memberikan pelatihan serta pendampingan, KUR membantu UMKM untuk tumbuh dan berkembang. Dukungan ini tidak hanya menguntungkan para pelaku usaha, tetapi juga memberikan dampak positif bagi perekonomian nasional. Program KUR merupakan langkah strategis dalam pemberdayaan ekonomi dan pembangunan yang inklusif di Indonesia.

Tantangan yang dihadapi BRI dalam memasarkan Program KUR kepada UMKM

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu lembaga keuangan yang menyalurkan KUR kepada UMKM. Tantangan yang di hadapi oleh Bank BRI adalah nasabah tidak diperkenankan jika sudah ada pinjaman koperasi kecil seperti Mekar, BTPN dan koperasi kecil lainnya. Sedangkan tantangan buat UMKM itu sendiri biasanya untuk memperkembang usahanya agar lebih besar dan dananya untuk tambahan stok barang. Agar bisa bersaing dengan UMKM lainnya. Hal tersebut agar memastikan bahwa UMKM memiliki dana yang diperlukan untuk membayar KUR, sementara tantangan untuk meningkatkan daya saing perusahaan UMKM harus mengembangkan strategi bisnis yang solid, meningkatkan kapasitas produksi, inovasi produk, dan mengembangkan infrastruktur pasar.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) Efektivitas program kredit usaha rakyat merupakan program yang di berikan oleh pemerintah yang di rancang untuk mendukung pelaku UMKM di Indonesia, yang digunakan sebagai menyalurkan dana untuk tambahan modal. 2) Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki dampak yang sangat positif bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Dengan berbagai keuntungan yang ditawarkan, KUR menjadi alat penting dalam memajukan sektor UMKM dan, secara lebih luas, perekonomian nasional. 3) Tantangan yang di hadapi oleh Bank BRI adalah nasabah tidak diperkenankan jika sudah ada pinjaman koperasi kecil seperti Mekar, BTPN dan koperasi kecil lainnya. Sedangkan tantangan buat UMKM itu sendiri biasanya untuk memperkembang usahanya agar lebih besar dan dananya untuk tambahan stok barang. Agar bisa bersaing dengan UMKM lainnya. Hal tersebut agar memastikan bahwa UMKM memiliki dana yang diperlukan untuk membayar KUR, sementara tantangan untuk meningkatkan daya saing perusahaan UMKM harus mengembangkan strategi bisnis yang solid, meningkatkan kapasitas produksi, inovasi produk, dan mengembangkan infrastruktur pasar. Dari ketiga kesimpulan tersebut dapat disimpulkan bahwa kredit usaha rakyat sangat Efektif terhadap perkembangan UMKM dan membantu percepatan perkembangann UMKM

DAFTAR PUSTAKA

- Alanshari, Fadli Dan Doni Marlius. 2018. "Prosedur Pemberian Kredit KPR Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK Cabang Pembantu Bukittinggi". Dalam Jurnal Akademi Keuangan dan Perbankan Padang.
- Amri, F. (2017). Permasalahan UMKM: Strategi dan Kebijakan. Lecturer Repository.

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Balai Pustaka
- Asniah, (2020) *Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Di BRI Unit Temoreng Panau Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Islam)*, Institut Agama Islam Negeri. Parepare. Indonesia
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Basrowi Dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi, A. 2013. "Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM Di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI)". Dalam *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(3), 105-116
- Dwijowinoto. (2002). *Metodelogi Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditamasss
- Fitri, K. 2014. "Evaluasi Sistem Dan Prosedur Penyaluran Kredit Konsumtif Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern Pada Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan Primkoppos Kota Malang)". Dalam *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 11(1), 1-10
- Fitriyanto, Eka. (2014). *Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Modal Kerja Dan Nilai Produk Usaha Di Kabupaten Wonosobo*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Ekonomika Indonesia: Dinamika Lingkungan Bisnis Di Tengah Krisis Global*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN Yogyakarta
- Malelak, Dance., Pius Bumi Kallen & Piet De Rozari. 2020. "Efektivitas Kredit Usaha Rakyat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah". Dalam *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Industri*, 2(1), 1-12.
- Maulana, Achmad. Ricko. (2023). *Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Kemitraan BRI Unit Tamanan Dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM Di Desa Mengem Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso* Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq. Jember. Indonesia
- Miles, Matthew B. Dan A Micheal Huberman. 1992 *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Mingkid, Gary Jonathan, Dkk. 2017. "Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan. Eksekutif". Dalam *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya
- Mongkito, Abdul Wahid.,Trisno Wardy Putra, Muhammad Imran, Kiki Novita, Andi Nasrawati Ansar. 2021. "Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro". Dalam *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*. 1(1), 91-104
- Mudassir, Arif, Dkk. 2020 "Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk. Unit Tabah Lemo".
- Mulyana, Yayan., Abdul Rosid, Nurhayati. 2023. "Implementasi Kebijakan Kredit Usaha Rakyat Pada Umkm Di Kabupaten Bandung". Dalam *Jurnal Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fisip Universitas Pasundan*, 102-122.
- Prasetya, Narulita. Ayu. (2019). *Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Program KUR (Kredit Usaha Rakyat) Pada UMKM BRI Unit Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq. Jember. Indonesia
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. 2023. <http://bri.co.id>, diakses pada 19 Januari 2024, pukul 13.20 wib
- Rahma Yanti. (2019). *Efektivitas Dana Kredit Usaha Rakyat Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah Masyarakat Desa Cendana Hijaukecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur*. Institut Agama Islam Negeri Palopo.

- Rahmadalena, Rely. (2022). *Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bsi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di Kota Bengkulu (Studi Pada Bsi Kc Bengkulu S Parman 1)*. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno. Bengkulu. Indonesia
- Sandita, R. P. 2021. *Pengertian Koperasi Syariah Dan Umkm*.
- Siti, Ai Farida. 2011. *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia
- Suginam., Sri Rahayu, Elvitrianim Purba. 2021. "Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Untuk Pengembangan UMKM". Dalam *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(1), 21-28.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyan, R. B., Carito, D. W., Cahyaningati, R., Taufik, M., Kasno, K., & Samsuranto, S. (2022). Identification of Human Resources in the Application of SME Technology. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 12(1), 70-76. <https://doi.org/10.30741/wiga.v12i1.799>
- Trisavinaningdiah, Amelia. 2021. *Bab 6 Unsur-Unsur Kredit. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 86.
- Ulfa, Maria., Mohammad Mulyadi. 2020. "Analisis Dampak Kredit Usaha Rakyat Pada Sektor Usaha Mikro Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kota Makassar". *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(1), 17-28.
- Unaradjan, Dominikus Dolet. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atmajaya.
- Vanni, Sugestian. (2013). *Efektivitas Kredit Usaha Rakyat PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Kampus Cabang Jember Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Usaha Mikro (Studi Kasus PT. BRI(Persero) Tbk. Jember*: Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik.
- Widianti, Riska. (2015). *Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dalam Memberdayakan Ukm Di Desa Banyusari Kecamatan Malausma (Studi Kasus Pada Bri Unit Malausma)*. Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon).